

**PENGARUH KARAKTERISTIK DAERAH TERHADAP TINGKAT
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

(Studi di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2021)



Disusun Oleh:

FEDRICO ADHIKARYA (01031281924060)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
Pengaruh Karakteristik Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan
Keuangan Pemerintah Daerah (Studi di Kabupaten dan Kota di Provinsi
Sumatera Selatan tahun 2019-2021)

Disusun oleh:

Nama : Fedrico Adhikarya
NIM : 01031281924060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan
Tanggal
: 13 Desember 2022

Dosen Pembimbing



H. Abdul Rochman, S.E., M.Si
NIP. 197207192015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH KARAKTERISTIK DAERAH TERHADAP TINGKAT
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2021)

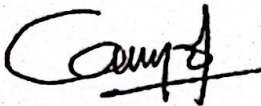
Disusun oleh:

Nama : Fedrico Adhikarya
NIM : 01031281924060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 6 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 18 Januari 2023

Ketua,



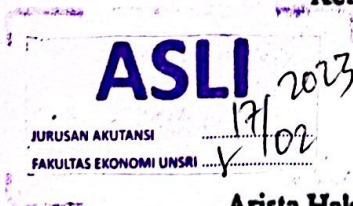
H. Abdul Rochman, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197207192015101101

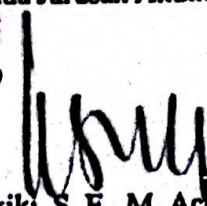
Anggota,



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP.195808281988101001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi




Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fedrico Adhikarya
NIM : 01031281924060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH KARAKTERISTIK DAERAH TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI DI KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2019-2021)

Pembimbing : H. Abdul Rochman, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 06 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 30 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



Fedrico Adhikarya
NIM.01031281924060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Rad 13:11)

“Suatu pekerjaan tidak akan pernah selesai kalau kita tidak pernah memulainya.
Jangan menunda.”

“Jangan pernah iri melihat pencapaian orang lain apabila kamu tidak tahu bagaimana cara orang tersebut berusaha untuk mewujudkan impiannya tersebut.”

“Apa yang kita tanam hari ini adalah hal yang akan kita tuai di hari esok, jadi teruslah berusaha.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Keluarga Besarku
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2021)” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Indralaya, 30 Januari 2023

Penulis,



Fedrico Adhikarya

NIM. 01031281924060

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Diri saya sendiri yang tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan skripsi ini meskipun memiliki kesibukan diluar mengejerkan skripsi ini seperti magang dan kesibukan lainnya serta mampu membagi waktu dan skala prioritas untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, tempat saya menimba ilmu.
4. Bapak **H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
8. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
9. Ibu **Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya, yang telah membantu saya selama menjadi Mahasiswa.
10. Bapak **H. Abdul Rochman S.E., M.Si. Ak.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi Saya, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi saya, yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.


12. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak.** selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif saya, yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
13. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya selama menempuh pendidikan S1 Akuntansi.
14. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, yang senantiasa membantu saya dalam hal administrasi selama perkuliahan khususnya Mba Layla, Mba Novi dan Kak Adi selaku Admin Jurusan Akuntansi Kampus Indralaya yang telah membantu saya dalam proses administrasi skripsi maupun administrasi perkuliahan.
15. Kedua orang tua saya, Ayah Hasbi Makmun dan Ibu Roswati yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
16. Kakak saya Septiano Havierra S.AP yang telah membantu mengantarkan revisin kerumah dosen penguji ujian komprehensif, serta kedua adik saya Dixy Adhitama dan Amirah Zanettha.
17. Kak Thoriq Aziz, yang selalu memberikan informasi mengenai perkuliahan mulai dari saran untuk mengambil kelas, memberikan informasi mengenai tugas dan kuis, menjadi teman bercerita mengenai sepakbola, memberikan informasi serta arahan kepada penulis terkait dengan administrasi skripsi mulai dari alur pengajuan dosen pembimbing proposal skripsi, alur pengajuan ujian seminar proposal, alur pengajuan dosen pembimbing skripsi dan alur pengajuan ujian komprehensif.
18. Kak Dwi Febianti, kak Indah Rinanda Putri, kak Raden Ayu Farah Putri Utami selaku kakak tingkat Akuntansi 2018 Indralaya yang mengambil kekhususan Akuntansi Sektor Publik yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis terkait dengan penyelesaian skripsi ini, membantu menjelaskan alur administrasi skripsi serta membantu persiapan ujian komprehensif.
19. Melinda Sari, teman seperjuangan Akuntansi 2019 Kampus Palembang yang sangat membantu penulis dengan memberikan ide dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini, membantu penulis saat kebingungan melakukan revisi skripsi, membantu penulis saat kebingungan mengolah data serta membantu penulis untuk persiapan ujian komprehensif.

20. Agung Maulana selaku sahabat terdekat saya selama masa perkuliahan kurang lebih 3,5 tahun baik di “Psytrap” maupun “Layo Rimba” yang sering menjadi partner belajar bersama, mengerjakan tugas bersama, berbagi cerita baik suka maupun duka, bertukar pikiran, tempat saya mengeluh, bertanya, teman yang paling sering ribut dengan saya, teman yang paling sabar menghadapi saya, teman yang memberikan banyak motivasi dan nasihat kepada saya serta menjadi sahabat terdekat saya dari sejak zaman maba sampai akhir perkuliahan yang sering mengajak jalan ke Palembang, mengikuti kegiatan organisasi bersama, nonton bareng, healing bareng, mengikuti berbagai kegiatan pelatihan online bersama dan sebagainya.
21. Annisa Syaharani Rizky dan Dian Aprilianti selaku teman seperjuangan saya di “Psytrap” selama perkuliahan online yang sering mengerjakan tugas bersama-sama, mengerjakan tugas kelompok bersama, rebutan KRS bareng, jalan-jalan bareng ke Prabumulih demi nyicip seblak prabu dan ke danau shuji yang tak akan saya lupakan, menjadi pendengar yang baik selama saya curhat, serta memberikan masukan yang terbaik selama masa perkuliahan.
22. Andini Noviana, Herdan Bakti, Nurul Jannah dan Raihandito Khasman selaku teman seperjuangan saya dari Jurusan Akuntansi 2019 Kampus Indralaya yang melaksanakan magang Kampus Merdeka penempatan di wilayah Jabodetabek yang selalu memberikan semangat kepada saya dengan mengajak jalan ke Pusnas, Kota Tua, GBK, Taman Ismail Marzuki, CP, UI, Ragunan, Ancol, TMII dan Foto Studio bareng serta healing ke tempat lainnya selama penulis berada di Bogor untuk mengisi waktu senggang dan melepaskan penat dari magang dan skripsi.
23. Teman-teman kuliah Layo Rimba : Andini, Herdan, Dito, Octa, Wisnu, Dandy, Dave, Espinosa, Harpa Gerald, Hezah, Lili, Aurel, Alma, Rama, Maruel, Rifki, Riza, Sabella, Suci, Tiara Kurnia, Belia yang merupakan teman saya dari sejak maba, teman yang sering mengajak healing ke Palembang setiap weekend, hedon ke mall, nonton bareng, makan bareng, ke kantin bareng, nongkrong di perpustakaan, kumpul di salah satu kos teman dan healing bareng baik di Indralaya maupun di Palembang.

24. Teman-teman seperjuangan yang mengambil kekhususan Akuntansi Sektor Publik Angkatan 2019: M. Octavio Nufyandra, Irsi Puspini dan Qaanita Fadhilah Iskandar yang sejak semester 6 bersama-sama walaupun kelas paling sepi hanya berempat namun tetap semangat belajar di kelas, presentasi secara bergiliran tiap minggu dan tetap kompak sampai akhir semester.
25. Arum Kusumastuti Wulandari, Bella Agustin, Bina Lasepta, Dinda Safira, M. Rizky Fadhihilah, Rosalinda dan Vierdha Nova Putriana yang sering bertukar pikiran dengan penulis mengenai tugas perkuliahan maupun skripsi, bekerjasama saat presentasi di kelas dan lain sebagainya.
26. Keluarga besar *Welcome Back*: Kak Daffa, Dwi, Athira, Ahmad Wibowo, Thoriq yang sering menghibur saya, mengajak healing, nonton bareng, ngezoom sampai jam 12 malam, teman yang saling berbagi informasi dan lain sebagainya.
27. Mentor-mentor saya selama magang di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. yang selalu memberikan ilmu dan pengalaman kerja serta memberikan pengertian kepada saya Ketika menyelesaikan skripsi khususnya Ibu Resha Wulandari Putri dan seluruh karyawan TAF Franchise Branch Bogor Pak Fadil, Pak Aldi, Pak Agung, Pak Ari, Pak Syaiful dan lain-lain.
28. Rekan magang di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Branch Bogor: Gema Indonesia, Indra Dwi Yudistira dan Lisani Qurana Indzari yang selalu menemani saya Ketika magang walaupun berbeda departemen namun sering bertemu saat jam makan siang, ngobrol bareng saat jam makan siang khususnya untuk Gema dan Indra yang sering meminjamkan motor kepada saya, memberikan tumpangan saat pergi dan pulang kantor serta menjadi teman yang akrab meskipun berbeda kampus dan juga berbeda asal daerah.
29. Tema-teman seperjuangan MBKM Batch 3 project TAF Administration yang saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan project magang meskipun selama magang berbeda penempatan cabang dan tidak bertemu secara langsung khususnya Rakasiwi, Annisa Chikal, Bhekti, Donny, Firdaus, Reza dan Sindi.

30. Teman-teman seperjuangan saya di organisasi KSPM FE Unsri 2022 khususnya Divisi Sosial dan Lingkungan: Marisa, Luthfi, Espinosa, Iqbal, Trio, Deni, Dzaky, Fannia yang telah menjadi tim solid selama satu periode kepengurusan serta teman-teman KSPM lainnya yang saling membantu satu sama lain dan sering berinteraksi dengan saya: Adinda, Dea, Selly, Septiani, Chairunnisa, Haikal, Rosita, Anggie Sastro dan seluruh anggota KSPM FE Unsri 2022 yang tak dapat disebutkan satu persatu.
31. Teman-teman seperjuangan organisasi di Ukhuwah FE Unsri yang merupakan organisasi pertama saya di kampus khususnya teman-teman Departemen Ilmy 2021: Dimas, Dzulhijjah, Herdan, Mayka, Neni dan seluruh anggota departemen Ilmy serta teman seperjuangan saya pertama kali mendaftar di Ukhuwah yakni Naufal dan Wahyu yang juga berasal dari Jurusan Akuntansi.
32. Teman-teman seperjuangan saya di Organisasi IRGANSI Kecamatan Payaraman dan DPM KM FE Unsri yang telah membersamai masa-masa perkuliahan saya.
33. Fatimah, Tiara Anggraini dan Ni Ketut Yunita yang telah memberikan hadiah kepada penulis setelah ujian seminar proposal.
34. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2019 kampus Indralaya yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
35. Redna Pratiwi dan Aldy Firanata selaku sahabat saya dari masa SMA hingga saat ini yang memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
36. Serta untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 30 Januari 2023



Fedrico Adhikarya

NIM. 01031281924060

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Fedrico Adhikarya

NIM : 01031281924060

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 30 Januari 2023

Dosen Pembimbing



H. Abdul Rochman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171998031002

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK DAERAH TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI DI KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2019-2021)

Oleh :

Fedrico Adhikarya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik daerah yang terdiri dari pendapatan asli daerah, *intergovernmental revenue*, belanja daerah, total aset, dan umur administratif terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah kabupaten dan kota di provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 kabupaten dan kota. Hasil penelitian menyatakan bahwa belanja daerah berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pendapatan asli daerah, *intergovernmental revenue*, total aset dan umur administratif tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci : Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Intergovernmental Revenue, Belanja Daerah, Total Aset, Umur Administratif .

Ketua



H. Abdul Rochman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF REGIONAL CHARACTERISTICS ON THE LEVEL OF
DISCLOSURE OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS
(STUDY IN REGENCIES AND CITIES IN SOUTH SUMATRA PROVINCE
2019-2021)**

By :
Fedrico Adhikarya

This study aims to examine the effect of regional characteristics consisting of local original income, intergovernmental revenue, regional spending, total assets, and administrative age on the level of disclosure of local government financial reports. The type of data used in this study is secondary data in the form of local government financial reports. The population in this study are regencies and cities in the province of South Sumatra in 2019-2021. The sampling method used was purposive sampling and obtained as many as 10 districts and cities. The results of the study state that regional spending has a positive effect on the level of disclosure of local government financial statements, while local original revenue, intergovernmental revenue, total assets and administrative age have no significant effect on the level of disclosure of local government financial statements.

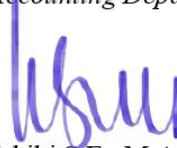
Keywords : The Level of Disclosure of Local Government Financial Reports, Local Original Income, Intergovernmental Revenue, Regional Spending, Total Assets, Administrative Age.

Chairman,



H. Abdul Rochman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

*Acknowledge by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fedrico Adhikarya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Payaraman, 28 Agustus 2001

Agama : Islam

Alamat : Jalan Lanang Kuaso No. 238 LK II RT 003 Kelurahan
Payaraman Timur Kecamatan Payaraman Kabupaten
Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Email : fadhikarya@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2013 : SD Negeri 1 Payaraman

2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Payaraman

2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Indralaya Utara

2019 – 2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

2018-2019 : Kursus Ganesha Operation

PENGALAMAN MAGANG

1. Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka Batch 3 Tax, Accounting and Finance Administration PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Branch Bogor Agustus 2021-Desember 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Divisi Dewan Kesejahteraan Musholla (DKM) LDF Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya periode 2020
2. Kepala Departemen Dana dan Usaha (DANUS) Ikatan Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya (IRGANSI) Kecamatan Payaraman Periode 2020-2021
3. Staff Departemen Ilmy LDF Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2021
4. Staff Divisi Edukasi Komunitas Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2021
5. Kepala Divisi Sosial dan Lingkungan (SOSLING) Komunitas Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2022

PRESTASI AKADEMIK

1. Juara 3 Bidang Geografi Seleksi Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2018 Tingkat SMA Kabupaten Ogan Ilir
2. Peserta Prilimentary UNAIR National Accounting Competition 2021
3. Juara 3 Enterpreneurship Competition PERMATA FT Unsri 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	15
2.1 Landasasan Teori.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis Penelitian.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Metode Analisis Data.....	41
3.7 Definisi Variabel.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.2 Analisis Data.....	51
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Seleksi Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 3.2 Daftar Kabupaten dan Kota Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Item Pengungkapan Wajib LKPD berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010..	44
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel.....	50
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.4 Uji Autokolerasi.....	55
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.6 Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik merupakan jenis organisasi non profit yang mendapat sumber pendanaan dari masyarakat. Dibentuknya organisasi sektor publik diharapkan dapat berperan secara aktif untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat (Jamaluddin, 2019). Organisasi sektor publik memiliki fokus utama dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dalam jangka panjang yang artinya kualitas hidup generasi berikutnya harus selalu diperhatikan (Bastian, Indra 2006). Hal ini berbeda dengan organisasi sektor private yang fokus utama kegiatan operasionalnya adalah untuk menghasilkan laba. Salah satu contoh organisasi sektor publik di Indonesia adalah Pemerintah Daerah yang secara administratif terbagi menjadi daerah tingkat Provinsi yang dikepalai oleh seorang gubernur dan daerah tingkat Kabupaten dan Kota yang dikepalai oleh seorang bupati/walikota sebagai kepala daerah.

Berdasarkan undang-undang No 17 Tahun 2003 yang mengatur tentang pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah yang berperan sebagai pengelola keuangan yang dihimpun dari masyarakat memiliki kewajiban menjamin serta memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang diselenggarakan sudah memenuhi standar transparansi kepada masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan dalam keuangan daerah untuk menjamin serta memastikan bahwa pemerintah sudah melaksanakan pengelolaan keuangan telah berpedoman pada aturan yang berlaku. Undang-undang ini juga menyatakan bahwa kepala daerah selaku pemimpin daerah wajib melaksanakan

pertanggungjawaban APBD dengan menyampaikan laporan keuangan (Ratnasari, 2016).

Hal ini kemudian dikuatkan oleh undang-undang No 14 tahun 2008 yang mengatur mengenai transparansi pemerintah kepada masyarakat luas hingga menyebabkan isu transparansi semakin menjadi perhatian dari berbagai pihak. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua jenis informasi yang menjadi kewajiban bagi pemerintah daerah untuk disampaikan kepada masyarakat publik harus diselesaikan secara tepat waktu, terbuka tanpa adanya informasi yang ditutupi dan pemerintah juga harus menjamin bahwa masyarakat di daerah diberikan akses yang mudah untuk membaca informasi tersebut agar dapat dipahami dengan baik (Kadek, 2015).

Pemerintah dalam melakukan proses penyusunan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tentu harus memiliki pedoman yang menjadi acuan. Standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman bagi pemerintah yakni Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kemudian setelah LKPD disajikan dengan berpedoman pada ketentuan SAP tersebut harus dilakukan audit oleh lembaga negara yang memiliki tugas untuk melaksanakan pemeriksaan hasil LKPD yang telah disusun yakni Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dilaksanakannya audit oleh BPK atas laporan keuangan tersebut memiliki tujuan mengurangi dampak akibat adanya informasi asimetri antara pemerintah dengan masyarakat, memastikan ketaatan pemerintah terhadap aturan yang berlaku serta meyakinkan masyarakat bahwa LKPD memenuhi standar yang berlaku pada lingkungan sektor publik. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk membuat standar akuntansi yang tepat untuk diterapkan pada lingkungan pemerintah di tahun 2010 dengan diterbitkannya PP No 71 Tahun

2010.

Langkah akhir dalam proses akuntansi pemerintah setelah dilakukan audit atas laporan keuangan juga wajib dilengkapi dengan lampiran pengungkapan. Pengungkapan dibedakan menjadi pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Menurut standar akuntansi yang berlaku pemerintah minimal harus menyajikan pengungkapan wajib (Martani, 2011). Menurut Chairi et al (2007:382) pengungkapan atas laporan keuangan mempunyai beberapa fungsi diantaranya lain untuk menggambarkan informasi keuangan yang bermanfaat untuk pengguna dalam memilih keputusan terbaik, memberikan gambaran serta menilai jumlah penerimaan kas serta melakukan perbandingan laporan keuangan antar tahun untuk melihat kenaikan atau penurunan performa organisasi. Pengungkapan atas laporan keuangan juga diharapkan dapat mengurangi dampak perbedaan persepsi dikarenakan terdapat informasi rancu yang dapat menimbulkan terjadinya perdebatan berbagai pihak.

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 pada Lampiran II komponen laporan keuangan yang wajib untuk diungkapkan pemerintah kepada masyarakat diantaranya lain Neraca yang berisi tentang saldo akun aset, kewajiban serta ekuitas pemerintah. Neraca pada pemerintahan bentuknya mirip dengan yang terdapat pada perusahaan. Komponen kedua yang harus diungkapkan adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang menyajikan nominal pendapatan dan belanja serta perbandingan antara anggaran yang ditetapkan dengan realisasinya dengan dilengkapi informasi mengenai besaran surplus atau defisit anggaran yang kemudian akan menghasilkan pembiayaan. Komponen ketiga yakni Laporan Arus Kas yang berisi mengenai saldo awal dan akhir kas di pemerintah daerah. Dan komponen terakhir yang harus diungkapkan yakni Catatan Atas Laporan

Keuangan (CaLK) untuk menampilkan gambaran yang lebih rinci mengenai detail akun, saldo, basis pengukuran dan pencatatan transaksi serta informasi lain yang pengungkapannya tidak terdapat pada neraca, LRA, maupun laporan arus kas. Seluruh komponen tersebut wajib dilakukan oleh pemerintah daerah melalui website daerah yang mudah untuk diakses.

Apabila informasi terkait dengan pengungkapan telah dipenuhi oleh pemerintah akan bermanfaat untuk memberikan kemudahan bagi semua pengguna laporan keuangan dalam menafsirkan laporan tersebut. Kemudian item penting yang pengungkapannya tidak terdapat dalam laporan keuangan harus diungkapkan dalam CaLK yang berisi paragraf penjelas (Yulianingtyas, 2011). CaLK biasanya berisi mengenai berbagai jenis informasi detail seperti saldo detail akun, metode pengakuan, pengukuran dan pencatatan yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan data yang diambil dari berbagai penelitian menyatakan bahwa tingkat pengungkapan LKPD yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan berdasarkan ketentuan SAP di Indonesia jumlahnya masih sangat rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Suhardjantoetal (2010) membuktikan bahwa hanya terdapat 51,56% LKPD yang telah memenuhi standar kriteria SAP. Dengan demikian berdasarkan data tersebut menyiratkan bahwa permasalahan yang terjadi di Indonesia adalah masih banyak pemerintah daerah yang belum sepenuhnya melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan belum melakukan pengungkapan terhadap apa yang seharusnya diungkapkan dalam LKPD (Dyah setyaningrum, 2012). Rendahnya tingkat pengungkapan LKPD di lingkungan pemerintah harus menjadi hal yang lebih diperhatikan untuk meningkatkan kesadaran pemerintah agar segera melaksanakan pengungkapan

LKPD dan perlunya SDM yang ahli di bidang akuntansi khususnya akuntansi pemerintahan yang memahami dengan baik standar akuntansi yang berlaku.

Fenomena pengungkapan LKPD di Provinsi Sumatera Selatan dimana secara keseluruhan belum semua pemerintah daerah kabupaten dan kota memberikan informasi yang transparan dalam laporan keuangan di daerahnya, dimana belum sepenuhnya seluruh pemerintah daerah memanfaatkan dengan baik konten Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah di masing-masing situs resminya dalam rangka melakukan publikasi secara menyeluruh terhadap LKPD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febby Angelina (2022) mengenai pengungkapan LKPD 17 kabupaten dan kota yang berada di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017-2019 menyatakan bahwa rasio pengungkapan menunjukkan hanya memiliki skor rata-rata 0,59 dimana kabupaten Muara Enim mendapatkan skor tertinggi dengan nilai 1,00 sedangkan skor terendah didapatkan kabupaten OKU Selatan dengan nilai 0,20. Hal tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan adalah masih rendahnya kesadaran pemerintah daerah akan pentingnya transparansi pengelolaan keuangan kepada masyarakat. Kesadaran pemerintah daerah akan pentingnya transparansi pengelolaan keuangan harus segera dibangun mengingat Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang secara geografis memiliki luas wilayah yang cukup luas dan total populasi yang cukup besar.

Dewasa ini isu terkait dengan keterbukaan informasi mengenai pengelolaan keuangan daerah semakin menguat dan menjadi lebih diperhatikan dikarenakan muncul berbagai isu keraguan dari sebagian besar masyarakat terkait pengelolaan sumber daya keuangan oleh pemerintah apakah sudah dikelola dengan baik atau tidak. Munculnya kasus penyelewengan dana yang dilakukan

oleh kepala daerah kemudian menjadi faktor pendorong keraguan tersebut muncul di tengah kehidupan masyarakat serta dengan diberikannya wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengurus anggaran daerah.

Di provinsi Sumatera Selatan yang merupakan daerah yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini juga muncul berbagai permasalahan terkait dengan penyelewengan dana yang pelakunya tak lain adalah pejabat yang berada lingkungan pemerintah daerah. Kasus penyelewengan dana sebagaimana dikutip dari Kompas.com telah menyerat mantan Gubernur Sumatera Selatan dimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan pengusutan terhadap adanya dugaan penyelewengan dana yang bersumber dari APBD Provinsi. Hasil dari pengusutan tersebut membuktikan bahwa Gubernur Sumsel bersalah karena terlibat dalam kasus pemberian aliran dana bantuan sosial yang ditujukan kepada salah satu organisasi sosial kemasyarakatan dari bantuan hibah APBD dengan nominal yang sangat besar yakni Rp 1,492 triliun. Tidak hanya menjerat mantan gubernur kasus penyelewengan dana juga menjerat kepala daerah di tingkat Kabupaten dan Kota diantara lain Bupati Musi Banyuasin dan Bupati Muara Enim. Permasalahan tersebut jelas memberikan gambaran bahwa di Provinsi Sumatera Selatan banyak kepala daerah, pejabat di lingkungan pemerintah daerah terjerat kasus korupsi penyelewengan dana yang sangat merugikan masyarakat.

Hal yang membuat topik ini menarik untuk dilakukan penelitian dikarenakan masih sangat jarang ditemui penelitian yang membahas mengenai topik pengungkapan laporan keuangan di lingkungan pemerintahan baik pusat maupun daerah yang disebabkan masih adanya keterbatasan informasi terkait keuangan dan permasalahan data dari pemerintah yang masih terbilang sulit

diakses oleh masyarakat karena informasi seperti ini lebih dianggap sebagai informasi yang sifatnya dirahasiakan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih banyak terfokus pada pengungkapan laporan keuangan perusahaan private dikarenakan sumber data lebih mudah untuk diakses seperti terdapat pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa situs lainnya yang menyediakan informasi terkait laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini pengungkapan laporan keuangan lebih difokuskan pada pengungkapan bersifat pengungkapan wajib dengan harapan dapat memberikan hasil yang terbaik terkait untuk mengetahui berbagai faktor yang mendorong pemerintah selaku pihak yang menyajikan LKPD untuk melaksanakan pengungkapan terhadap laporan keuangannya.

Terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan LKPD seperti karakteristik atau ciri khusus yang dimiliki oleh daerah tersebut serta kemampuan keuangan pemerintah. Pada penelitian ini karakteristik yang dimiliki oleh daerah terbagi menjadi lima variabel yang akan dijadikan sebagai tolak ukur yakni pendapatan asli daerah, *intergovernmental revenue*, belanja daerah, total aset dan umur administratif yang akan diteliti secara empiris bagaimana dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel tingkat pengungkapan LKPD di situs resmi pemerintah daerah.

Karakteristik daerah diduga menjadi faktor pendorong yang sangat berpengaruh terhadap kecenderungan pemerintah mengungkapkan laporan keuangan kepada masyarakat daerah melalui situs resmi pemerintahan. Misalnya faktor pendapatan asli daerah (PAD) yang apabila nominal yang tertera pada LRA semakin tinggi diterima oleh pemerintah daerah akan membuat pengungkapan terhadap informasi keuangan akan semakin besar (Puspita & Dwi,

2012). Kekayaan daerah yang besar tentu menunjukkan bahwa pemerintah memiliki kemampuan finansial yang baik. PAD merupakan semua aliran dana yang didapatkan pemerintah daerah dimana sumber pendapatannya berasal dari kekayaan yang dimiliki dari wilayah kekuasaan sendiri yang dihimpun berdasarkan ketentuan yang terdapat perundang-undangan di daerah tersebut (Halim, 2004). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Yuni dan Vita (2022) memperlihatkan besarnya nominal PAD yang terdapat pada LRA Kabupaten dan Kota dapat meningkatkan pengungkapan LKPD yang dilakukan di laman resmi daerah. PAD dengan nominal yang tinggi serta sesuai dengan anggaran yang ditetapkan membuktikan bahwa pemerintah daerah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menghasilkan pendapatan untuk pembangunan di daerahnya. Keberhasilan tersebut tentu meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat yang meyakini bahwa pemerintah menghasilkan kinerja yang memuaskan.

Faktor ketergantungan terhadap pemerintah pusat juga menjadi faktor penting pemerintah untuk mengungkapkan informasi keuangan karena apabila mendapatkan pendanaan yang besar dari pemerintah pusat akan membantu kemampuan keuangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan programnya. Ketergantungan daerah digambarkan dengan adanya bantuan keuangan dalam bentuk transfer yang diperoleh pemerintah daerah. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan Kawedar,et. Al, (2008:49), DAU dibuat dengan tujuan melaksanakan program pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dengan tujuan mengurangi dampak yang terjadi akibat adanya ketimpangan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan serta potensi daerah. Menurut Suhardjo (2011) dan Susilo (2015) ketergantungan daerah menyebabkan

pemerintah pusat sebagai pihak yang memberikan bantuan keuangan meminta pengungkapan yang lebih untuk memudahkan dalam melakukan monitor kinerja pemerintah daerah yang telah diberikan dana transfer.

Belanja daerah merupakan aliran dana keluar rutin yang dilakukan oleh pemerintah daerah setiap tahun anggaran dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan belanja daerah harus diiringi dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Belanja daerah yang besar juga mengharuskan pemerintah untuk melakukan pengungkapan yang lebih banyak sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada masyarakat. (G.I Alhajjriana, 2017).

Total aset juga dapat menjadi faktor pendorong pemerintah untuk mengungkapkan laporan keuangan dikarenakan dengan aset yang besar dapat membuat pemerintah bekerja lebih optimal serta dapat melaksanakan pembangunan daerah secara lebih baik dikarenakan didukung oleh sumber daya (aset) yang jumlahnya lebih besar. Menurut Hilmi (2010) total aset yang besar membutuhkan pengungkapan yang lebih banyak untuk memudahkan kegiatan terkait dengan pemeliharaan dan pengelolaan aset yang dimiliki pemerintah. Dengan demikian besarnya nominal aset yang menjadi milik pemerintah daerah memberikan dorongan dan motivasi yang tinggi kepada pemerintah selaku pengelola keuangan daerah untuk lebih melaksanakan pengungkapan terhadap LKPD secara transparan.

Umur administratif dapat diartikan sebagai umur yang dihitung dari seberapa lama suatu daerah berdiri berdasarkan pengesahan undang-undang tentang berdirinya daerah tersebut. Faktor umur pemerintah daerah dapat memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan pemerintah untuk

melaksanakan pengungkapan LKPD dikarenakan daerah yang umur administratifnya lebih lama mempunyai kemampuan serta pengalaman yang baik dalam melakukan pengungkapan terhadap laporan keuangan (Herianingsih, 2013).

Sebelumnya sudah ada penelitian yang membahas mengenai topik pengungkapan laporan keuangan namun lebih banyak berfokus pada perusahaan yang mengutamakan untuk mencari laba. Peneliti tersebut di antara lain Yacoeb triandy hudoyo (2014), Laswad et al (2001), Serrano et al. (2008), Sharma (2013) dan Brennan dan Hourigan, (2000). Kebanyakan dari mereka melakukan penelitian pada organisasi sektor private yang fokus utama operasionalnya adalah menghasilkan laba. Di lain sisi tidak banyak peneliti yang melakukan penelitian pada laporan keuangan di lingkungan pemerintah dikarenakan masih terbatasnya sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

Penelitian ini dalam tahap penyusunannya mengambil referensi dan merupakan suatu penelitian pengembangan berbagai penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelum antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Yuni, 2022), (Ladya, 2017) (Rahmayanti, 2018) (Laswad, 2005) (Dyah setyaningrum, 2012) (PARDOSI, 2018) (Afryansyah, 2013) dan peneliti-peneliti terdahulu lainnya. Hal yang membedakan diantara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni jumlah variabel penelitian yang ditambah menjadi enam variabel dengan satu variabel dependen yakni tingkat pengungkapan LKPD dan lima variabel independen yakni pendapatan asli daerah, *intergovernmental revenue*, belanja daerah, total aset, dan Umur Administratif. Untuk populasi dan sampel yang diambil lebih difokuskan pada pemerintah kabupaten dan kota yang berada di bawah pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan serta laporan keuangan

yang diteliti difokuskan pada tahun 2019-2021. Meskipun mengambil berbagai kutipan dari penelitian terdahulu dan sumber referensi lainnya, dalam pelaksanaan penyusunannya penelitian ditulis berdasarkan bahasa dan kalimat sendiri dari ide penulis untuk menghindari terjadinya praktik plagiarism terhadap penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan penulis masih menemukan berbagai hasil yang tidak konsisten dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Widya & Mia yang dilakukan di Provinsi Sumatera Barat. Hasilnya memperlihatkan bahwa dari dua variabel independen hanya variabel belanja daerah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan LKPD. Sedangkan variabel kekayaan daerah yang digambarkan oleh nominal aset di neraca pemerintah daerah secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan LKPD.

Hal ini memiliki perbedaan apabila dibandingkan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Priyastiwi & Nunung (2022) menyatakan bahwa kedua variabel tersebut secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD.

Berdasarkan fenomena dan berbagai permasalahan yang dipaparkan diatas serta masih terdapat berbagai perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya menjadikan peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian secara empiris dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh variabel *Intergovernmental Revenue* terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh variabel Belanja Daerah terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh variabel Total Aset terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021?
5. Bagaimana pengaruh variabel Umur Administratif terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris apakah variabel Pendapatan Asli Daerah

berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021.

2. Menguji secara empiris apakah variabel *Intergovernmental Revenue* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021.

3. Menguji secara empiris apakah variabel Belanja Daerah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021.

4. Menguji secara empiris apakah variabel Total Aset berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021.

5. Menguji secara empiris apakah variabel Umur Administratif berpengaruh signifikan terhadap terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan hasil yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat membantu meningkatkan wawasan dan dapat menjadi referensi kepada para pembaca khususnya mengenai sistem pengungkapan LKPD dan betapa

pentingnya transparansi pengelolaan keuangan yang seharusnya dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung kebenaran atau keabsahan dari teori agensi dan teori signaling serta mengatasi adanya permasalahan pada teori tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk penulis, dengan dilaksanakannya penelitian ini peneliti sangat mengharapkan hasil penelitian ini mampu membantu meningkatkan kepandaian serta kemahiran penulis mengenai sudut pandang pengungkapan LKPD dengan mengetahui berbagai faktor yang menyebabkan pemerintah memiliki motivasi serta dorongan untuk melakukan pengungkapan terhadap laporan keuangan.

b. Manfaat untuk pemerintah, hasil yang diungkapkan pada penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan rasa kesadaran kepada pemerintah bahwa pengungkapan terhadap laporan keuangan penting untuk dilakukan secara konsisten serta meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan dengan baik internet yang memiliki pengguna sangat banyak sebagai media publikasi laporan keuangan pemerintah daerah.

c. Manfaat untuk masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang nyata dengan mengetahui secara detail mengenai berbagai faktor yang mendorong pemerintah untuk melakukan pengungkapan terhadap LKPD.

d. Manfaat untuk peneliti berikutnya, hasil yang akan diungkapkan pada penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya yang membahas topik mengenai faktor yang mendorong pengungkapan LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, E., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Tingkat Ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2162-2184. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.205>.
- Anjelina, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Anggra, Eva. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Publikasi Informasi Keuangan pada Website Resmi Pemerintah Daerah Se-Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*. 6(1), 44-54. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v5i1.486>.
- Azis, Indriani & Dini. (2020). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah terhadap Internet Financial Reporting (Studi Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2015-2018). *e-Proceeding of Management: 7(2)*, 3262- 3269.
- Badruddin., Agustina, N., Chintya, Eka. (2019). Pengaruh Kemandirian Daerah, Tingkat Ketergantungan, Ukuran Pemerintah Daerah dan Temuan Audit terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, 5(2), 29-40.
- Bastian, Indra (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Craven, B., & Marston, C. (1999). Financial Reporting on the Internet by Leading UK Companies. *The European Accounting Review* 8 (2), 321-333.
- Setyaningrum, D & Syafitri, F. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2). DOI: 10.21002/jaki.2012.10.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4): 303-360.
- Ladya Risqa Ayu Rosita S, J. A. (Jember, 2017). Determinan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Dalam Website Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi XX.

- Lesmana, Sigit I. (2010). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib di Indonesia. Thesis, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Liestiani, A. (2008). Pengungkapan Laporan Keuangan Pemda Kabupaten/Kota di Indonesia Untuk Tahun Anggaran 2006. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok.
- Majid, Jamaluddin. (2019). Akuntansi Sektor Publik. Gowa:Pusaka Almaida.
- Martani, et. al. (2011). Disclosure of Non-Financial Information about Public Service on the Official Website of Local Governments in Indonesia.
- Permadi, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Puspita, Rora & Dwi Martani. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja dan Karakteristik Pemda terhadap Tingkat Pengungkapan dan Kualitas Informasi Dalam Website Pemda. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.
- Pratama, K.A.D., Werastuti D.N.S., Sujana., E. (2015). Pengaruh kompleksitas pemerintah daerah, ukuran pemerintah daerah, Kekayaan Daerah, dan Belanja Daerah terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi pada pemerintah kabupaten/kota di bali tahun 2010-2013). *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). <https://doi.org.10.23887/jimat.v3i1.4986>.
- Priyastiwati & Saputra, N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Daerah terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui internet. *Jurnal Riset Manajemen*, 6(2), 157 -172.
- Putri, W. & Setiawan, M.A. (2022). Pengaruh Kekayaan Daerah dan Belanja Daerah terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(2), 438-448. <http:jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.
- PP No. 71 tahun (2010): Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual.
- Rafidah., Ridwan., Abdullah, M.I., Yamin, N.Y. (2019). Pengaruh Intergovernmental Revenue, Kekayaan Pemerintah Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Sulawesi Tengah). *Jurnal Akuntansi Nabelo*, 1(2), 63-70. DOI:10.22487j26223090.2019.v1.i2.11889.
- Ratmono, D. (2013). Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Internet. Pengujian Teori Institusional dan Keagenan. *Media Ilmiah Akuntansi*. 1(2), 28-48.

- Ratnasari, Ayu D. (2016). Pengaruh Karakteristik Daerah dan Temuan Audit BPK RI terhadap Tingkat Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Republik Indonesia (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Republik Indonesia (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Republik Indonesia (2008). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Salfadhilah, A., Sumardjo, M., dan Wijaya, S. (2021) Pengaruh Karakteristik Daerah dan Opini Audit terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akunida*, 7(1), 1-11. <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/4513>.
- Sekaran, Uma. (2006). Metode Penelitian untuk bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Simbolon, H.A.U & Kurniawan, C.H. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan di Seluruh Provinsi Indonesia. *MODUS* 30(I), 54-70. <https://doi.org/10.24002/modus.v30i1.1587>.
- Yuni & Sari, V.F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan dalam Website Pemerintah Daerah: Studi Empiris pada Kabupaten dan Kota di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 449-464. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.
- Yusrianti, H., & Safitri, R.H. (2015). Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(4), 545-558.